

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam adalah pembentukan akhlakul karimah atau akhlak yang mulia. Akhlak yang baik menjadi indikator keberhasilan pendidikan, sebagaimana ditegaskan oleh Nabi Muhammad SAW dalam sabdanya: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Ahmad).² Akhlakul karimah tidak hanya menjadi landasan dalam hubungan sosial, tetapi juga mencerminkan kualitas keimanan seseorang. Oleh karena itu, berbagai upaya pembentukan karakter dalam dunia pendidikan harus diarahkan pada penguatan nilai-nilai akhlak.

Salah satu bentuk penguatan akhlakul karimah yang memiliki potensi besar dalam pendidikan Islam adalah melalui pembelajaran kitab kuning. Kitab merupakan teks klasik berbahasa Arab yang memuat ajaran-ajaran Islam dalam berbagai disiplin ilmu, seperti fiqih, akidah, tasawuf, dan akhlak. Tradisi pengkajian kitab telah berlangsung lama di lingkungan pesantren, namun saat ini mulai diadopsi pula dalam lembaga pendidikan formal sebagai bentuk penguatan akhlakul karimah.

Kitab merupakan teks-teks yang membahas berbagai disiplin ilmu dalam Islam dan umumnya dipelajari secara mendalam di pesantren.³ Kitab

² Rosihan Anwar, *Akhlaq Tasawwuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 22.

³ Indri Fajariyah dan Muhammad Sholeh, “Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning terhadap Pendidikan Karakter dan Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Sumenep,” *Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/* 6, No. 3, (2018), 2.

diharapkan memberi warna baru dalam upaya penguatan akhlakul karimah di sekolah formal. Salah satu Kitab yakni Kitab *Washoya al-Aabaa' Li al-Abnaa'* karya Syekh Muhammad Syakir.

Kitab *Washoya al-Aabaa' li al-Abnaa'* merupakan kitab yang berisi tentang petunjuk-petunjuk akhlak. Kitab ini diawali dengan pembahasan tentang hubungan guru dengan murid, yang dianalogikan seperti hubungan orang tua dengan anak kandungnya. Setiap orang tua tentu menginginkan agar anaknya tumbuh menjadi pribadi yang baik, berhati suci, berpikir tajam, dan berakhlak mulia. Dalam kitab ini, peran guru digambarkan seperti layaknya orang tua, yang senantiasa mengawasi, menjaga, melindungi, mengajar, dan mendidik anak didiknya.⁴

MTs Miftahul Falaah merupakan salah satu madrasah yang memiliki keunikan yaitu dengan adanya pembiasaan pembelajaran Kitab *Washoya al-Aabaa' Li al-Abnaa'* yang berisi tentang pembelajaran akhlak peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan visi MTs Miftahul Falaah yakni membentuk siswa yang bertaqwa, berakhlakul karimah, dan berprestasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, MTs Miftahul Falaah Kota Kediri memiliki pembiasaan pembelajaran kitab *Washoya al-Aabaa' Li al-Abnaa'* untuk penguatan Akhlakul Karimah peserta didik. Dalam kegiatan pembacaan Kitab dilakukan kegiatan memaknai kitab beserta penjelasan dari pengajar dan juga beberapa murid diminta untuk membacakan ulang yang dimaknai.

Tujuan utama dari pembelajaran Kitab *Washoya al-Aabaa' li al-Abnaa'* di MTs Miftahul Falaah ini adalah agar siswa bisa memahami dan mendalami

⁴ Syaifulloh Yusuf, "Konsep Pendidikan Akhlak Syekh Muhammad Syakir dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era Digital," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2019), 1.

ilmu salaf, khususnya yang berkaitan dengan akhlak. Hal ini sejalan dengan visi madrasah yang ingin membentuk siswa berakhlakul karimah, jadi program ini sangat relevan untuk diterapkan di MTs Miftahul Falaah.

Oleh karena itu, MTs Miftahul Falaah Kota Kediri dijadikan sebagai objek penelitian karena Memiliki tujuan yang sama yakni ingin siswa mendalami ilmu salaf melalui kitab *Washoya al- Aabaa' li al- abnaa'* sesuai juga dengan visi sekolah membentuk siswa untuk berakhlakul karimah. Dan harapannya siswa lebih semangat dalam belajar Kitab. Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' li al- abnaa'* ini juga dilaksanakan pada hari sabtu pagi yang merupakan jam tambahan. Pembelajaran Kitab ini dilaksanakan setelah kegiatan keagamaan lainnya, seperti sholat dhuha dan membaca tahlil. Dan untuk pengajarnya juga merupakan ustadz yang professional di bidangnya.

Berangkat dari latar belakang inilah penelitian dilakukan guna mengkaji tentang bagaimana upaya Penguatan Akhlakul Karimah melalui pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* terhadap siswa di MTs Miftahul Falaah Kota Kediri. Untuk itu penulis mengajukan judul skripsi **“Implementasi Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* Sebagai Upaya Penguatan Akhlakul Karimah Siswa MTs Miftahul Falaah Kota Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan merumuskan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* sebagai upaya penguatan Akhlakul Karimah siswa MTs Miftahul Falaah Kota Kediri?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* sebagai upaya penguatan Akhlakul Karimah siswa MTs Miftahul Falaah Kota Kediri?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* sebagai upaya penguatan Akhlakul Karimah siswa MTs Miftahul Falaah Kota Kediri?
4. Bagaimana Hasil Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* sebagai upaya penguatan Akhlakul Karimah siswa MTs Miftahul Falaah Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* sebagai upaya penguatan Akhlakul Karimah siswa MTs Miftahul Falaah Kota Kediri
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* sebagai upaya penguatan Akhlakul Karimah siswa MTs Miftahul Falaah Kota Kediri
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* sebagai upaya penguatan Akhlakul Karimah siswa MTs Miftahul Falaah Kota Kediri

4. Untuk mendeskripsikan Hasil Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* sebagai upaya penguatan Akhlakul Karimah siswa MTs Miftahul Falaah Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan keilmuan tentang isi dari pembelajaran Kitab di MTs Miftahul Falaah, dengan demikian akan memberikan motivasi atau semangat dalam melaksanakan Pembelajaran Kitab. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih dalam penguatan akhlakul karimah khususnya pada Pembelajaran Kitab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk selalu mengembangkan Pembelajaran Kitab ini sebagai salah satu cara penguatan Akhlakul Karimah.

- b. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan lebih aktif dalam melaksanakan Pembelajaran Kitab dan diharapkan dapat mengambil pembelajaran tentang isi Kitab tersebut yang menjadikan siswa menjadi lebih baik.

c. Bagi Madrasah

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi masukan pada madrasah untuk lebih meningkatkan kegiatan literasi keagamaan khususnya program Kitab.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan, juga sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

E. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian dahulu yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil penelusuran yang sudah ada, peneliti menemukan beberapa penelitian yaitu:

No.	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul Penelitian, Asal Lembaga	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Iskandar, 2018, Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab <i>Washoya al-Abaa' Li al-Abnaa'</i> Karya Muhammad Syakir al-Iskandari	Sama-sama menggunakan Kitab <i>Washoya al-Abaa' Li al-Abnaa'</i> sebagai sumber utama	Studi ini menganalisis isi kitab, sementara penelitian ini lebih fokus pada implementasinya dalam upaya penguatan akhlakul karimah
2.	Putri Dewi Indah	Terletak pada	Untuk peningkatan

	Wulan, 2018, Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning sebagai upaya Peningkatan Religiusitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muhtadiin Bekasi Timur, UII Yogyakarta	implementasi pembelajaran Kitab	religiusitas peserta didik di pondok pesantren berbeda dengan peneliti yakni upaya Penguatan Akhlakul Karimah pada siswa MTs Miftahul Falaah.
3.	Nabila Rahmawati, 2020, Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab <i>Washoya</i> Imam Syafi'i, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Sama-sama fokus pada kitab <i>Washoya</i> dan nilai akhlak	Kitab berbeda (<i>Imam Syafi'i</i>), bukan <i>washoya al-Aabaa' li al-abnaa'</i> karya Syekh Muhammad Syakir
4.	Rofiq Hanif, 2021, Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning untuk Meningkatkan Akhlak Siswa	Sama-sama gunakan kitab kuning untuk akhlak	Fokus pada metode sorogan, pada penelitian ini menggunakan pembelajaran kitab <i>Washoya al-Abaa' li al-abnaa'</i>
5.	Ahmad Syaifuddin, 2021, Pembelajaran Kitab Kuning dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di Pondok Pesantren Nurul Huda, UINSATU Tulungagung	Sama-sama membahas kitab kuning dan pembentukan akhlak	Kitab tidak spesifik <i>Washoya al- aaba' li al- abnaa'</i> , lokasi di pesantren

6.	Ihda Nurunnisa, 2022, Implementasi Kajian Kitab <i>Washōyā Al-Abā' Lil Abna'</i> dalam Peningkatan Etika Sosial Santri di Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum Banyumas, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	Sama-sama meneliti Kitab <i>Washōyā Al-Abā' Lil Abna'</i>	Membahas tentang peningkatan etika social santri di Pondok Pesanten Roudlotul 'Uluum. Penulis tentang Penguatan Akhlakul Karimah di MTs Miftahul Falaah.
7.	Nur Kholis Akbar, 2022, Upaya Guru dalam Meningkatkan Moral Remaja Melalui Pembelajaran Kitab <i>Washaya al-Abaa' Li al-Abnaa'</i> di Madrasah Diniyah Al-Istiqomah	Sama-sama meneliti Kitab <i>Washoya al-Abaa' Li al-Abnaa'</i> dalam konteks pendidikan keagamaan	Penelitian ini lebih fokus pada moral remaja, sementara penelitian penulis fokus pada akhlakul karimah siswa
8.	M. Jawahirun Nafis, 2022, Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Washoya al-Abaa' Lil Abnaa'</i> dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Bintang Sembilan Wuluhan Jember, UIN KHAS Jember	Kitab dan fokus sangat relevan, lokasi pesantren, pendekatan kualitatif	Lokasi pondok, sedangkan penelitian ini di MTs Miftahul Falaah
9.	Shofwatul Abidah,	Membahas tentang	Pada skripsi ini

	2023, Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning (<i>Washoya al-Abaa' Li al- Abnaa'</i>) sebagai upaya Penguatan literasi keagamaan Karimah Siswa Kelas VI MI Diponegoro Kediri, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Kitab <i>Washoya</i>	Pembelajaran Kitab <i>Washoya Al- Aabaa' li Al- abnaa'</i> berfokus pada penguatan literasi keagamaan. Sedangkan peneliti berfokus pada penguatan Akhlakul Karimah
10.	Irfan Maulana, 2023, Penguatan Karakter Religius Melalui Kitab <i>Washoya al-Abaa' li al-abnaa'</i> di MA Darul Hikmah, UIN Jakarta	Sama-sama menggunakan kitab <i>Washoya al-Aabaa'</i>	Fokus karakter religius, bukan akhlakul karimah, dan lokasi di MA

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh penelitian terdahulu, secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab kuning merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan Islam untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, akhlak, moral, karakter, maupun etika sosial pada peserta didik. Beberapa di antaranya secara khusus menggunakan Kitab *Washoya al-Aabaa' Li al-Abnaa'* sebagai materi ajar.

Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di pondok pesantren atau madrasah diniyah, dengan subjek berupa santri atau siswa jenjang berbeda seperti MI dan MA. Fokus penelitian juga bervariasi, mulai dari penguatan karakter religius, moral remaja, hingga kajian nilai-nilai dalam isi kitab.

Berbeda dengan itu, penelitian ini secara khusus dilakukan di lembaga pendidikan formal, yaitu MTs Miftahul Falaah Kota Kediri. Penelitian ini tidak hanya membahas isi kitab, tetapi juga menelaah perencanaan pembelajaran kitab, pelaksanaan pembelajaran kitab, evaluasi pembelajaran kitab dan hasil pembelajaran kitab sebagai upaya penguatan akhlakul karimah siswa dalam kerangka pendidikan formal tingkat tsanawiyah.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki keunikan dan kontribusi tersendiri, terutama dalam menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning tidak hanya relevan di lingkungan pesantren, tetapi juga dapat diterapkan secara efektif di sekolah formal dalam rangka membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik.

F. Definisi Konsep

Agar penelitian ini tetap fokus dan tidak meluas, maka peneliti menetapkan batasan penelitian dengan mendefinisikan beberapa istilah atau konsep utama. Definisi konsep merupakan penjabaran dari konsep penelitian yang terkandung dalam judul penelitian. Istilah atau konsep yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu "Pelaksanaan atau Implementasi".⁵ Menurut Nurdin, "Implementasi atau pelaksanaan" mengarah pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya

⁵ Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 327.

mekanisme suatu sistem. Implementasi adalah aktivitas yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Menurut Nana Sudjana, Implementasi dapat diartikan sebagai: Upaya seorang pemimpin untuk memberikan motivasi kepada individu atau kelompok yang dipimpinnya dengan cara menumbuhkan motivasi internal agar mereka melaksanakan tugas atau kegiatan yang telah ditetapkan sesuai perencanaan, guna mencapai tujuan organisasi.⁷

Dengan mempertimbangkan berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan atau Implementasi kegiatan atau program yang membutuhkan tindakan atau dorongan untuk mencapai tujuan program yang diinginkan. Implementasi yang terdapat disini adalah Implementasi Pembelajaran Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'* sebagai upaya Penguatan Akhlakul Karimah MTs Miftahul Falaah Kota Kediri.

2. Kitab *Washoya al- Aabaa' Li al- Abnaa'*

Kitab *Washoya al-Aabaa' Li al-Abnaa'* merupakan karya seorang ulama ternama asal Mesir, Syekh Muhammad Syakir. Kitab ini ditulis pada tahun 1326 H (1905 M), saat beliau mengajar di Universitas Al-Azhar. Kitab ini berfungsi sebagai tuntunan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan membentuk manusia yang berbudi luhur dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Isi kitab ini berupa wasiat seorang guru kepada muridnya terkait akhlak, yang disampaikan dengan pendekatan layaknya seorang ayah

⁶ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 170.

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2009), 20.

menasihati anaknya dengan penuh kelembutan. Kitab ini memuat 20 pelajaran tentang akhlak yang wajib dimiliki para murid.⁸

3. Akhlakul Karimah

Menurut M Yatimin Abdullah, mengutip pendapat dari Ibn Rasyid “Akhlakul karimah adalah “tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji”.⁹ Akhlak yang dimaksud bukan hanya perilaku sosial tetapi mencakup orientasi spiritual yang berlandaskan hubungan kepada Allah.

⁸ Auliana Fitri Intam Mutiara Sari, Undang Ruslan Wahyudin, dan Taufik Mustofa, “Pendidikan Akhlak Peserta Didik Perspektif Syekh Muhammad Syakir dalam Kitab *Washoya Al Abaa Lil Abnaa*,” *Journal TA'LIMUNA* 11, No. 2 (2022), 113.

⁹ M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007).